

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mata kuliah kerja praktek merupakan mata kuliah yang wajib diselesaikan sebelum mengambil mata kuliah Skripsi atau Tugas Akhir pada jenjang S1 di Jurusan Program Studi (Prodi) Teknik Sipil, Universitas International Batam. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman pada pekerjaan proyek konstruksi, mulai dari tahap pengawasaan, perencanaan, pemecahan masalah, hingga tahap penyelesaian.

Mahasiswa mengajukan dan melaksanakan kerja praktek disuatu proyek konstruksi didaerah batam center atau lebih tepatnya di proyek pembangunan ruko 4 lantai yang berlokasi di Jl. Dang Merdu Batam. Dengan pemilik (*Owner*) ialah PT. Harapan Cipta Persada, salah satu perusahaan lokal di Batam yang bergerak di bidang developer.

Dalam hal ini kerja praktek memiliki waktu minimal selama tiga bulan yang telah ditetapkan oleh pihak kampus untuk melakukan pengamatan, menganalisa serta mendapatkan data-data yang diperlukan untuk membuat sebuah laporan sebagai suatu bukti bahwa mahasiswa telah melakukan kerja praktek lapangan disuatu proyek konstruksi.

1.2 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan kerja praktek ini ialah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui alat-alat yang digunakan dilapangan.
2. Dapat melihat dan mengamati secara langsung proses pelaksanaan konstruksi.
3. Penulis dapat menerapkan kemampuan menganalisa mengenai permasalahan yang terjadi dilapangan.
4. Mempelajari proses suatu kegiatan proyek konstruksi dari awal mulai hingga proyek selesai.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Berikut ini merupakan metode yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data-data konstruksi, informasi proyek, ataupun materi yang diperlukan dalam suatu penyusunan laporan ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Mengamati secara langsung proses pekerjaan, seperti perakitan besi, pembuatan bekisting, dan pengecoran.
2. Mengambil dokumentasi secara langsung dilokasi proyek.
3. Bertanya / wawancara secara langsung dengan pelaksana proyek guna mendapatkan data-data yang diperlukan.
4. Studi pustka dari berbagai sumber.
5. SNI Indonesia dibidang konstruksi.

1.4 Batasan Masalah

Disini mahasiswa menyadari tidak semua masalah yang ada diproyek dapat diulas karena keterbatasan waktu dan kemampuan, maka dari itu penulis akan membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Manajemen proyek.
2. Metode konstruksi dalam proyek.
3. Struktur organisasi pada proyek.
4. Tugas masing-masing divisi jabatan dilapangan.
5. Dokumentasi lapangan.

Berikut merupakan hal-hal yang tidak akan dibahas di isi laporan:

1. Perhitungan rencana dari anggaran biaya proyek.
2. Bagian struktur bawah konstruksi proyek.

1.5 Sistematika Pembahasan

Dalam menyusun laporan ini, penulis akan lebih banyak pembahasan tentang ruang lingkup konstruksi proyek berupa kegiatan yang berlangsung di proyek.

Adapun ruang lingkup dalam kajian ini ialah sebagai berikut:

1. Berbagai pihak yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan konstruksi, dan tugas masing-masing dari divisi tim kerja.
2. Informasi berupa data-data yang diperlukan.
3. Mengamati secara langsung metode yang diterapkan dilokasi.
4. Kegiatan yang meliputi pekerjaan fisik dalam pelaksanaan konstruksi.